

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan komponen penting yang harus dimiliki oleh sebuah organisasi bisnis sebagai bentuk penilaian atas kinerja perusahaan selama periode tertentu. Informasi yang diungkapkan dalam pelaporan keuangan merupakan suatu cerminan baik atau buruknya kinerja perusahaan. Informasi tersebut juga berguna bagi pengguna laporan keuangan baik *shareholder* maupun *stakeholder* guna pengambilan keputusan terkait dengan investasi. Selain kinerja perusahaan, informasi yang diungkapkan terkait dengan model bisnis yang digunakan serta prospek perusahaan dimasa yang akan datang merupakan hal yang menjadi bahan pertimbangan utama bagi pengguna laporan keuangan.

Hal penting yang ada di perusahaan yaitu Akuntansi keuangan, dikarenakan aktivitas moneter menjadi tolak ukur dalam kemajuan bisnis. Menurut Martani (2015:8), akuntansi keuangan dimaksudkan untuk pelaporan oleh pihak luar. Keberagaman pihak luar dengan tujuan tertentu bagi masing-masing pihak berarti pihak-pihak yang menyusun laporan keuangan menggunakan prinsip dan asumsi dalam penyusunan laporan keuangan. Oleh karena itu, diperlukan standar akuntansi yang baik bagi editor maupun pembaca laporan keuangan.

Informasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan harus memuat tujuan dari pelaporan keuangan tersebut yang dapat memnuhi kebutuhan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan investor (*shareholders*). Pengungkapan informasi perusahaan yang tertuang dalam laporan keuangan merupakan wadah penting untuk dapat menilai ketidakpastian pasar saat kondisi tertentu serta informasi didalamnya mencerminkan nilai yang relevan dan reliabel. Pengungkapan pelaporan keuangan merupakan bentuk transparansi perusahaan terkait informasi kinerja perusahaan, kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya, informasi investasi serta nilai dan resiko perusahaan yang bersifat umum.

Merebaknya Virus Covid-19 di dunia membawa dampak serius pada bidang Kesehatan, ekonomi, transportasi, dan bidang lainnya di berbagai industri dan wilayah. Mobilitas penduduk menurun akibat kebijakan karantina yang menyebabkan daya beli melemah dan ekonomi stagnan. Di tingkat makro, pandemik covid-19 menyebabkan resesi global dan ekonomi dalam kondisi lemah. Di tingkat perusahaan, wabah covid-19 mempengaruhi pasar saham, kinerja perusahaan di berbagai industry. Oleh karena itu, pentingnya untuk mengevaluasi dampak wabah covid-19 terhadap kinerja perusahaan di masa ekonomi sulit (Shen et al., 2020).

Peristiwa pademik Covid-19 membuat perusahaan mengalami tekanan likuiditas karena dampak dari restrukturisasi kredit. Yang di khawatirkan oleh beberapa perusahaan pada kondisi pandemik ini yaitu terjadinya *default* besar-

besaran. Hal tersebut menyebabkan ketidakpastian kondisi perekonomian di masa mendatang, sehingga hampir setiap situasi bisnis perusahaan mengalami masalah keuangan. Untuk mengantisipasi ketidakstabilan kondisi ekonomi ini, maka dalam menyajikan laporan keuangan perusahaan harus berhati-hati. Karena umumnya perusahaan didirikan untuk mendapatkan laba dari proses aktivitasnya. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kualitas perusahaan diantaranya yaitu memiliki laporan keuangan yang baik, relevan, muda dipahami, dapat dibandingkan dan andal, sebagai media yang sangat penting untuk membangun dan mengembangkan komunikasi antara *stakeholder* dengan manajemen perusahaan.

Dampak jangka Panjang dari pandemik ini sangat sulit untuk diperkirakan karena berada di tengah krisis. Kajian tentang dampak sosial, ekonomi, dan budaya dari pandemik ini sangat terbatas. Studi literatur yang ada menganalisis tentang dampak yang berkaitan dengan peristiwa di masa lalu umumnya menunjukkan adanya penurunan dan pengembalian asset selama dan setelah pandemik. Beberapa bisnis pengecer akan menghadapi kesulitan dalam jangka pendek. Akan tetapi. Bisnis lain seperti bisnis yang berbasis rantai pasokan, manufaktur, Kesehatan akan menghadapi masalah seperti penurunan permintaan, pengurangan arus kas, pendapatan penjualan, ketersediaan tenaga kerja, dan siklus pemasaran (Rababah et al., 2020). Pemerintah telah menganalisis bahwa Krisis ekonomi akibat pandemik covid-19 akan berdampak pada penurunan laba dan kinerja keuangan di berbagai jenis usaha. Oleh karena itu, penerapan pajak

insentif merupakan Langkah awal pemerintah untuk melakukan penyelamatan ekonomi pada sektor yang paling berpengaruh terutama sektor riil yang menyerap banyak tenaga kerja. Selain itu krisis ekonomi juga berdampak pada penurunan penjualan produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Penurunan penjualan akan berdampak pada kinerja keuangan (Devi et al., 2020).

Tidak hanya di Indonesia, pademik covid-19 juga sangat mempengaruhi kinerja saham didunia. Pra lockdown covid-19 memiliki dampak negatif yang signifikan pada return saham Vietnam, periode lockdown memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja saham di seluruh pasar dan sektor bisnis yang berbeda di Vietnam, (Ahn dan Gand, 2020). Alber dan Saleh, 2020 dalam penelitiannya berjudul yang berjudul Dampak Penyebaran Covid-19 di Pasar Saham, Kasus Negara-negara GCC menunjuk bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara indeks pasar selama periode penelitian dan Return Saham Pasar (SMR) yang sensitif saja, menjadi New Corona virus Deaths (NCD) di bulan maret. Sansa 2020, meneliti mengenai Dampak Covid-19 pada Pasar Keuangan: Bukti dari China dan Amerika Serikat, memperoleh hasil bahwa pandemik berdampak negatif pada harga saham di Bursa Efek Sanghai, sedangkan berdampak positif terhadap harga saham di Bursa Efek Shenzhen. Covid-19 menghantam industry tradisional Tiongkok secara negatif dan lebih serius tetapi menciptakan peluang untuk pengembangan industri teknologi tinggi. Pandemi sangat mempengaruhi industry transportasi, pertambangan, listrik dan pemanas, serta lingkungan. Namun, industry

manufaktur, teknologi informasi, pendidikan, dan kesehatan menanggapi pandemik dengan cara yang positif, meningkatkan kepercayaan di pasar saham.

Beberapa peneliti yaitu Shen et al. (2020) melakukan penelitian pada dampak pandemik covid-19 pada kinerja perusahaan. Hasilnya yaitu wabah covid-19 memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap kinerja perusahaan China yang terdaftar. Industry yang terkena dampak seperti transportasi, pariwisata, dan penjualan industry lainnya terjadi penurunan kinerja yang signifikan pada kuartal I tahun 2020. Pada penelitian Violandani (2021), pandemik covid-19 berdampak pada kinerja keuangan perusahaan pada indeks LQ45. Penelitiannya menganalisis tentang kinerja keuangan sebelum dan sesudah pandemik bahwa ada perbedaan rasio keuangan yang terjadi.

Bursa Efek Indonesia (BEI) yang merupakan satu-satunya pasar modal di Indonesia juga terimbas oleh pandemik Covid-19 ini. Berbagai sektor industri terkena dampak tersebut, seperti sektor keuangan, sektor pariwisata, sektor manufaktur, sektor *food and beverage*. Adapun sektor keuangan sudah terdampak jauh sebelum pandemik Covid-19 menghantam Indonesia. Kegiatan aksi jual di pasar obligasi dan bursa saham terjadi sejak bulan Februari, dan semakin pada bulan bulan Maret ketika kasus pertama Covid-19 ini diumumkan di Indonesia serta di tambah lagi banyak dana asing masih pergi dari pasar Indonesia (Kartikaningsih & Nugraha, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Kumala et al. (2021) juga meneliti tentang pengaruh pandemik covid-19 terhadap laporan keuangan pada perusahaan LQ45. Penelitian tersebut menggunakan rasio keuangan sebagai variabelnya. Hasilnya yaitu variabel *current ratio* dan *total ratio* antara sebelum dan sesudah pandemik covid-19 terjadi perbedaan yang signifikan.

Tolak ukur untuk menilai laporan keuangan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis rasio. Menurut Manawir (2010:106) Analisis rasio keuangan berorientasi dengan masa depan (*Future oriented*), berarti alat dalam memprediksi kondisi keuangan di masa depan, dapat menggunakan analisa rasio keuangan pihak manajer dalam memperoleh tujuan yang sudah dibuat yaitu dengan melakukan penilaian terhadap kinerja keuangan melalui laporan keuangan perusahaan. Untuk melihat kondisi kinerja keuangan perusahaan maka diperlukan sebuah analisis pos-pos laporan keuangan dengan cara membandingkan angka didalamnya. Laporan keuangan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan sebagainya dapat menjadi sumber data dalam melakukan analisis rasio keuangan.

Berdasarkan latar belakang dari atas, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian ini karena peneliti ingin membuktikan apakah hasil penelitian selanjutnya akan sama atau berbeda dengan penelitian sebelumnya serta terjadi hasil yang tidak konsisten dari peneliti terdahulu sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul "**Analisis Kinerja Keuangan Di Masa**

Sebelum Dan Selama Covid-19 Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dirumuskan adalah Analisis Kinerja Keuangan di masa sebelum dan selama covid-19 pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian diatas, maka yang menjadi persoalan penelitian adalah Bagaimana kinerja keuangan di masa sebelum dan selama covid-19 pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis kinerja keuangan di masa covid-19 pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya sebagai tambahan pengetahuan tentang analisa laporan keuangan triwulan untuk melihat perbedaan kinerja perusahaan LQ45 sebelum dan selama pandemik virus Covid-19

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan akan menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan LQ45 khususnya dalam menganalisa laporan keuangan triwulan perusahaan LQ45 sebelum dan selama pandemik Covid-19. Untuk melakukan penilaian kinerja perusahaan dan mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dalam menambah wawasan tentang pertumbuhan bisnis dan menambah pengetahuan tentang perbedaan laporan keuangan triwulan perusahaan LQ45 sebelum dan selama pandemik Covid-19. Untuk membantu masyarakat dengan melihat tren pergerakan terakhir aktivitas kinerja perusahaan, agar dapat mempermudah masyarakat dalam membuat keputusan investasi di pasar modal khususnya pada perusahaan LQ45.

3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan untuk dijadikan gambaran terkait telah laporan keuangan perusahaan dengan memakai *financial ratio*. Untuk menilai instrumen perusahaan LQ45 mana yang paling menjanjikan dimasa pandemik Covid-19 ini, agar investasi yang mereka lakukan memperoleh hasil sesuai harapan dari investasi yang ditanamkan.